

Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan SubSektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)

Riki Alam

Universitas Buddhi Dharma

Email : riki84672@email.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai jual perusahaan dinyatakan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pada pasar modal , penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa: (1) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (2) *Return On Assets* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (3) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (4) *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (5) *Intellectual capital* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, (7) *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity*, *Intellectual Capital* dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Di Indonesia, persaingan dalam dunia bisnis lainnya mengalami peningkatan jumlahnya untuk industri manufaktur. Subsektor makanan dan minuman menghadapi persaingan yang semakin ketat karena bertambahnya jumlah industri baru. Hal ini diimbangi pula oleh kenaikan perkembangan penduduk di Indonesia, yang juga berdampak pada peningkatan permintaan makanan dan minuman. Tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dari hasil penjualan jasa maupun barang yang dijualnya, dalam hal ini perusahaan akan memaksimalkan keuntungan yang didapat guna meningkatkan nilai suatu perusahaan. Salah satu sektor usaha yang mengalami Kestabilan dan pertumbuhan yang positif adalah sektor usaha makanan dan minuman. Sektor usaha makanan dan minuman merupakan salah satu sektor keberlangsungan kehidupan manusia. Dalam aktivitas sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari sektor makanan dan minuman, Karena sektor ini merupakan kebutuhan primer bagi manusia, disamping sandang dan papan sehingga setiap manusia harus berhubungan dengan makanan dan minuman ini bagaimanapun perekonomian di Negara ini.

Fenomena yang diangkat untuk menunjang penelitian ini yaitu adanya kenaikan struktur modal pada perusahaan, perusahaan yang di maksud adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Laba bersih emiten konsumer PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk melorot 17 persen secara tahunan dari Rp 7,66 triliun tahun 2021 menjadi Rp 6,35 triliun tahun 2022 Penurunan ini disebabkan oleh beban pokok penjualan yang meningkat. Adapun penjualan tetap Indofood naik 11,56 persen dari Rp 99,34 triliun menjadi Rp 110,83 triliun.

Hal serupapun dirasakan oleh Emiten produk konsumer, PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) masih mencatatkan kerugian di semester I-2023. Namun, angka kerugian tersebut sudah jauh menurun jika dibandingkan periode sama tahun lalu.

Merujuk laporan keuangan semester I-2023, rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk AISA tercatat sebesar Rp 5,05 miliar. Angka ini menurun 79,77% dari Rp 24,99 miliar di semester I-2022. Dari fenomena yang telah di jelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perusahaan pada bidang makanan dan minuman yang mengalami penurunan laba yang dapat dikatakan cukup signifikan, hal ini merupakan kabar buruk bagi para investor dimana deviden yang diberikan akan menurun kepada pemegang saham, hal ini juga dapat menjadi salah satu penentu bagi para calon investor untuk menanamkan saham di perusahaan tersebut, dimana bila deviden diberikan akan membuat pemegang saham akan terus berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebenarnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor tertentu, beberapa diantaranya dijadikan variabel dalam penelitian ini seperti ; *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital*.

Menurut (Yanti & Darmayanti, 2020). Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada industry Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017. Dimana struktur modal merupakan perbandingan antara total utang dengan modal yang dimiliki. Bagi perusahaan industry makanan dan minuman di BEI, struktur modal yang tinggi menunjukkan prospek Perusahaan yang baik, hal ini dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya modal akan melindungi Perusahaan dari dampak buruknya. Aktivitas operasi, kerugian.

Menurut hasil penelitan Sofiani & Siregar, (2022) ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hal ini disebabkan oleh ROA

yang meningkat mengindikasikan meningkatnya laba bersih dari penggunaan aset yang ada, peningkatan ini menunjukkan kemampuan / keberhasilan perusahaan mengelola keuangan yang merupakan bagian dari tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Menurut Indrayani,(2022) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis uji regresi ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aset perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik dan juga kebijakan dividen.

Capital intensity merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap. Aset tetap (*fixed asset*) bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen dan bentuk fisik, dimiliki dan dimanfaatkan dalam kegiatan operasi, serta tidak untuk dijual. Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Nilai Perusahaan dimana *Capital Intensity* diukur menggunakan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva berpengaruh signifikan, memberikan gambaran bahwa efektivitas perusahaan dalam penggunaan aktiva dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Intellectual capital adalah salah satu penentu keberhasilan perusahaan, perusahaan akan mampu memenangkan persaingan atau memperoleh keunggulan bersaing (*competitive advantage*) melalui inovasi yang merupakan bagian dari *intellectual capital*. Hasil studi dari Budiningtyas & Hutabarat, (2023) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Grand Theory

Teori Agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul

permasalahan agensi karena masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Tia Astria, 2011). Tujuan pemisahan manajemen dengan kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan adanya staff profesional untuk memaksimalkan keuntungan dengan biaya seefisien mungkin (Nuraeni et al, 2018).

Teori Agensi dapat memunculkan konflik kepentingan yang terjadi antara prinsipal dan agen perusahaan. Dalam *agency theory* menyebutkan bahwa manajer memperoleh informasi yang lebih banyak dibanding prinsipal. Hal tersebut diakibatkan karena prinsipal tidak mampu terus mengawasi seluruh aktivitas agen. Prinsipal yang tidak mempunyai cukup informasi mengenai kinerja agennya tidak akan pernah bisa merasa yakin akan upaya agen berkontribusi dalam usaha sebenarnya.

Saham

Saham adalah sekuritas yang dapat dipasarkan dan simbol kepemilikan. Sikap seseorang atau suatu badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini maksudnya adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) atau biasa disebut emiten. Menunjukkan bahwa pemilik saham juga merupakan pemilik sebagian perusahaan tersebut perusahaan itu. Oleh karena itu, jika seorang investor membeli suatu saham, ia kemudian menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas juga merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kembali utangnya secara keseluruhan (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang) dengan menggunakan aset dan modal yang dimiliki perusahaan. (E-Book Analisis Laporan Keuangan, Seto et al., 2023) Untuk menghitung dan menentukan

tingkat solvabilitas suatu perusahaan digunakan tiga rasio yaitu : *Debt Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDR).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, rasio juga digunakan sebagai ukuran informatif bagi investor ketika mengambil keputusan investasi. (E-Book Analisis Laporan Keuangan, Seto et al., 2023) Secara umum, ada empat jenis rasio utama yang mengukur profitabilitas suatu perusahaan : *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Rasio Likuiditas

Riyanto (1997:25) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan atau badan usaha dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi dan menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sutrisno (2001:15) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban segeranya. Munawir (1995:31) menyatakan bahwa likuiditas adalah suatu yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhinya, atau kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat tagihan diterima.

METODE

Metode yang digunakan oleh penulis merupakan Metode Penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini adalah salah satu jenis penelitian secara sistematis, terencana dan terarah serta

terorganisir dengan jelas sejak wal hingga pembuatan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2011: 8) “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.”

Alur yang digunakan dalam mengolah data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel (Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil data Perusahaan makanan dan minuman yang didapatkan di BEI, Sampel yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria tertentu ; dan profil responden)
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode dokumentasi atau observasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan menyimpan data mengenai variabel melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan dari catatan dari media masa. Dalam penelitian ini data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah diaudit periode 2020 – 2022 pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI
3. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh dari setiap variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *views*.

HASIL

1. Tabel Model Summary

R-squared	0.921797
AdjustedR-squared	0.918455
S.E.of regression	0.359115
F-statistic	275.8230
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi didapatkan nilai Adjusted *R-squared* sebesar 0.918455. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 91,84% dari Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital*.

2. Tabel Uji Hipotesis

• Hasil Uji T

Variable	t-Statistic	Prob.
C	1.421762	0.1578
DER	-0.093380	0.9258
ROA	2.199803	0.0298
SIZE	-1.844767	0.0676
CI	-0.113039	0.9102
IC	31.10679	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2024).

Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt to Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat dari nilai probabilitas yang jauh lebih besar 0,9258 dari nilai α 0,05.

2. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang jauh lebih kecil 0,0298 dari nilai α 0,05.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih besar 0.0676 dari nilai α 0,05.

4. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih besar 0,9102 dari nilai α 0,05.

5. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil 0,0000 dari nilai α 0,05

• Hasil Uji F

R-squared	0.921797	Meandependent var
AdjustedR-squared	0.918455	S.D.dependentvar
S.E.of regression	0.359115	Sumsquared resid
F-statistic	275.8230	Durbin-Watsonstat
Prob(F-statistic)	0.000000	
UnweightedStatistics		
R-squared	0.946768	Meandependent var
Sumsquaredre sid	27.44984	Durbin-Watsonstat

Sumber: Output Eviews 10, data diolah (2024).

Berdasarkan Tabel uji F diatas menunjukkan bahwa nilai *p-value* *F*-statistic sebesar 0,000000 dimana angka tersebut $< \alpha$ 0,05. Pencarian F tabel dengan jumlah $n = 123$; jumlah variabel 5; dengan tingkat signifikansi 0,05; $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$; $df_2 = n-k-1 = 123-5-1 = 117$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 2,29 maka nilai F hitung 275,823 $>$ nilai F tabel 2.29 sehingga hipotesis diterima.

Kesimpulan dari uji F ini adalah

semua variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* dapat secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan dalam penelitian ini.

- **Pembahasan Hasil Penelitian**

- 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil uji T hitung sebesar -0.093380. Jika dilihat dari nilai signifikansi didapatkan hasil sig. T (0.9258) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Imelda R Purba dan A. Mahendra (2022) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai Nilai t hitung > t tabel atau -3,633. Sedangkan menurut I Gusti Ayu Diah Novita Yantidab Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) Hasil uji pada penelitian ini bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, Struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel pertama adalah profitabilitas yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori keagenan yang beranggapan bahwa penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan oleh karena itu perusahaan harus mampu memanfaatkan penggunaan hutangnya dengan baik agar dapat menjaga persistensi laba perusahaan (Gunawan & Gurusinga, 2022).

- 2. Pengaruh *Return On Aset* Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil uji T hitung sebesar 2.199803. Jika dilihat dari nilai signifikansi didapatkan hasil sig. T (0,0298) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Liana Sofiani, Enda Mora Siregar (2022), menunjukkan bahwa adanya pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan variabel ROA terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Aprilia Febrian Andang Sunartodan Khairlah Elwardah mendapatkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil uji T hitung sebesar -1.844767. Jika dilihat dari nilai signifikansi didapatkan hasil sig. T (0.0676) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa size tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ni Kadek Indrayani, I Dewa Made Endiana dan I Gusti Ayu Asri Pramesti³ (2021) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan (UP) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang berbeda dinyatakan oleh Nur Anisa, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida dalam penelitiannya yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

- 4. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan hasil uji T hitung sebesar -0.113039. Jika dilihat dari nilai signifikansi didapatkan hasil sig. T (0.9102) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

- 5. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan.**

Hasil uji hipotesis menunjukkan

hasil uji T hitung sebesar 31.10679. Jika dilihat dari nilai signifikansi didapatkan hasil sig. T (0.0000) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh DER, ROA, ukuran perusahaan, *capital intensity*, dan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Pada penelitian ini menggunakan enam variabel yaitu DER, ROA, ukuran perusahaan, *capital intensity*, *intellectual capital* dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program Eviews 10. Dengan data sampel sebanyak 41 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 – 2022.

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Variabel X1 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman periode 2020-2022.
2. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Variabel X2 yaitu *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman periode 2020-2022. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Variabel X3 yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman periode 2020-2022.
3. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Variabel X4 yaitu *Capital Intensity* tidak

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman periode 2020-2022.

4. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Variabel X5 yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman periode 2020-2022.
5. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020 – 2022.
6. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, ukuran perusahaan, *Capital Intensity* dan *Intellectual Capital* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020 – 2022.

REFERENSI

- Amalia, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 7-8.
- Ardiyanto, W. (2021, 12 29). Berita Properti. Retrieved From Rumah.Com By Propertyguru: <https://www.Rumah.Com/Berita-Properti/2021/12/203023/2020-2021-Periode-Berat-Untuk-Sektor-Properti-Bagaimana-2022>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan

- Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 8-9.
- Azzahra, Q. (2023, Mei 16). Rendahnya *Tax Ratio* Di Tengah Tingginya Korupsi Dan Penghindaran Pajak. Retrieved From Alinea.Id: <https://www.alinea.id/>
- Estevania, K., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, Dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(3), 6-7.
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 10.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumono, C. O. (2021). Pengaruh ROA, *Leverage*, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Era Jokowi-JK. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2), 10-11.
- Handayani, M. (2018). Pengaruh Probabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 1-16.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, And Ownership Structure*. *Journal Of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Karunia, R. L., & Zurrahma, R. (2021). *Good Corporate Governance (GCG) Dan Komite Audit*. Sumatera Barat: Zurra Infigro Media.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi (12 Ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lathifa, D. (2022, August 13). Tentang Pajak. Retrieved From Onlinepajak: <https://www.online-pajak.com>
- Mardiasmo. (2009). Perpajakan Edisi Revisi 2009. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Meiryani. (2022, November 22). Articles: Binus University School Of Accounting. Retrieved From Binus University Web Site: <https://accounting.binus.ac.id>
- Munawir, S. (2007). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Ardana Media.
- Muslim, A. B., & Fuadi, A. (2023). Analisis Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 12-14.
- Nurmatu, S. (2004). Pengantar Perpajakan. Jakarta: Granit.
- Pohan, C. A. (2016). Manajemen Perpajakan Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). *Capital Intensity, Leverage, Return On Asset*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1-14. Retrieved From <http://journal.marathanatha.edu>
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode

- Tahun 2016-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 26(1), 8-9.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartori, N. (2010). *Effect Of Strategic Tax Behaviors On Corporate Governance*. Retrieved From [Http://Www.Ssrn.Com](http://www.Ssrn.Com)
- Sidauruk, T. D., & Putri, N. T. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance (The Effect Of Independent Commisioners, Executive Characters, Profitability, And Company Size On Tax Avoidance)*. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 10-12.
- Sugiharto, Efendi, R., & Pangaribuan, S. P. (2023). Pengaruh Intensitas Modal Dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti*, 4(2), 11-12.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmana, Y. (2020). *Kompas.Com*. Retrieved September 25, 2023, From [Https://Money.Kompas.Com](https://Money.Kompas.Com)
- Sumantri, R. I., & Kurniawati, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. *MSEJ: Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(2), 9-11.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JSMA: Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 1-19.
- Suwito, E., & Herawaty, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Size*, *Leverage*, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Umur Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 2.
- Wati, E. M., & Astuti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance* Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis & Akuntansi*, 2(4), 11-13.